

BAB I

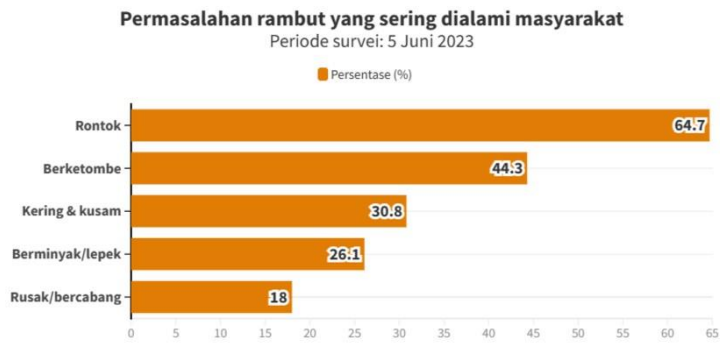
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Rambut mempunyai peranan besar dan menjadi sebuah bagian yang amat penting bagi setiap makhluk hidup, terutama bagi manusia bukan hanya menjadi sebuah mahkota pelengkap pada sebuah penampilan di diri seseorang saja. Namun dilihat dari fungsinya rambut memiliki peranan penting sebagai perlindungan diri terhadap lingkungan yang dapat merugikan diantaranya perlindungan terhadap suhu dingin, suhu panas, hingga sinar ultraviolet. Oleh sebab itu tidak heran jika saat ini menjaga kesehatan rambut telah menjadi kebutuhan utama bagi seseorang (Febriani *et al.*, 2016)

Ada banyak masalah rambut yang dapat merusak ataupun mengurangi fungsi rambut. Sebagian besar orang mengalami masalah rambut yang paling umum, salah satunya adalah kerontokan rambut (*efluvium*) dan kebotakan (*alopesia*) (Sina *et al.*, 2021). Terdapat dua jenis kerontokan rambut (*efluvium*) yakni jenis *efluvium* anagen yang dapat disebabkan akibat paparan bahan kimia beracun seperti kemoterapi dan *efluvium* telogen yang disebabkan karena stress fisik, perubahan hormonal, atau penggunaan obat tererntu. Sedangkan untuk *Alopesia* dikelompokkan menjadi alopesia difus yaitu alopesia yang disebabkan akibat gangguan metaboliseme, nutrisi ataupun hormon dan *alopesia* sikatrikial yang terjadi akibat kerusakan permanen pada bagian folikel rambut akibat peradangan atau luka ciri khasnya rambut rontok disertai jaringan parut. (Sina *et al.*, 2021)

Data dari survei terbaru yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan tahun 2023 menunjukkan bahwa kerontokan rambut merupakan permasalahan nomer satu tertinggi yang sering dialami masyarakat sebesar 64,7% setelah kulit kepala berketombe. Penyebab dari kerontokan rambut dapat disebabkan dari banyak faktor diantaranya akibat faktor keturunan, hormon, produk kosmetik rambut dan stress. (Ervina *et al.*, 2016)



Gambar 1. 1 Data Permasalahan Rambut

Di era yang semakin maju ini, permasalahan kerontokan rambut dapat dicegah atau diatasi dengan mudah melalui banyak cara. Salah satunya yaitu melakukan tindakan preventif dengan penggunaan berbagai jenis produk sediaan kosmetik untuk perawatan rambut (Umborowati *et al.*, 2015). Dengan perkembangan teknologi yang pesat, telah banyak produk perawatan yang terbuat dari bahan alami ataupun bahan sintetis yang telah banyak beredar di pasaran. Perawatan rambut dalam bentuk kosmetik seperti contohnya hair kondisioner, *creambath*, sampai *hair tonic* menjadi salah satu kebutuhan yang diperlukan guna merawat rambut agar tidak mudah rontok. Hal yang dapat dilakukan dalam merawat rambut yang rontok adalah dengan perawatan rambut menggunakan berbagai macam produk perawatan rambut salah satunya adalah sediaan *hair tonic* yang memiliki fungsi untuk memberikan nutrisi tambahan yang dibutuhkan oleh rambut (Hasma. *et al.*, 2023)

Hair tonic adalah suatu sediaan kosmetik dalam bentuk cair dan dapat dengan mudah meresap karena terbuat dari campuran bahan kimia atau herbal serta bahan lain dengan tujuan menjaga kesehatan rambut, merangsang pertumbuhan rambut, serta menguatkan akar rambut. Hair tonik ini memiliki beberapa kelebihan jika dibandingkan dengan sediaan lain, yaitu bentuk sediaan yang lebih praktis untuk digunakan, tidak meninggalkan rasa lengket di kulit kepala setelah digunakan dan tidak meninggalkan rasa lengket setelah digunakan. (Darajati *et al.*, 2023)

Ada banyak bahan alami yang asalnya dari tumbuh-tumbuhan dapat digunakan sebagai bahan aktif dalam sediaan *hair tonic*. Bahan-bahan alami ini dapat membantu menyuburkan pertumbuhan rambut dan mencegah

kerontokan rambut. Daun urang-aring, daun mangkokan, lidah buaya, ekstrak wortel, minyak kelapa, minyak kemiri, ekstrak buah alpukat, madu, dan kayu manis adalah beberapa contoh bahan alam yang berasal dari tumbuhan dan dapat dimanfaatkan untuk membantu pertumbuhan rambut. (Sativa *et al.*, 2022)

Kaya manis, atau yang dikenal dengan nama ilmiah *Cinnamomum verum* merupakan salah satu tanaman yang memiliki banyak manfaat, salah satu manfaatnya yaitu dapat membantu dalam mempercepat pertumbuhan rambut dan meminimalisir kerontokan rambut yang terjadi akibat banyak faktor. Hal ini disebabkan karena kandungan kimia utama yang ada pada kayu manis yaitu senyawa Sinalaldehid dan polifenol. Studi penelitian yang dilakukan oleh Dr. Riny Kapoor mengenai Pengaruh Ekstrak Kayu Manis dan Daun Mangkokan Terhadap Kelebatan Rambut Pada Tikus Wistar menunjukkan adanya peningkatan pertumbuhan rambut pada hewan uji yang digunakan yaitu tikus wistar dengan nilai persentase 7,25% akibat kandungan dari senyawa saponin, polifenol, dan flavonoid. (Aini, 2017)

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana ekstrak kayu manis (*Cinnamomum verum*) dapat diformulasikan dalam bentuk sediaan *hair tonic*?
2. Bagaimana perbedaan konsentrasi ekstrak etanol kayu manis (*Cinnamomum verum*) memberikan aktivitas yang berbeda dalam memicu pertumbuhan rambut pada kelinci?
3. Bagaimana pengaruh ekstrak etanol kayu manis (*Cinnamomum verum*) dengan konsentrasi tertentu terhadap stabilitas fisik sediaan *hair tonic*?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui apakah ekstrak kayu manis (*Cinnamomum verum*) dapat diformulasikan dalam bentuk sediaan *hair tonic*.
2. Mengetahui apakah perbedaan konsentrasi ekstrak kayu manis (*Cinnamomum verum*) dapat memicu pertumbuhan rambut pada kelinci.

3. Mengetahui pengaruh ekstrak etanol kayu manis (*Cinnamomum verum*) dengan konsentrasi tertentu terhadap stabilitas fisik sediaan hair tonic.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diperoleh pada penelitian ini adalah

1. Memberikan alternatif untuk mengatasi permasalahan rambut khususnya rambut rontok.
2. Memberikan data ilmiah mengenai komposisi formula, aktivitas, dan formula terbaik sediaan *hair tonic* ekstrak Kayu Manis.

